



BERSEJARAH - Seorang warga tengah melintasi Tetenger Markas Gerilya SWK 01 di Kadipaten Wetan, Kota Yogyakarta. Penanda itu diresmikan setelah rampung direnovasi, Jumat (19/8).

Renovasi Tetenger Markas Gerilya SWK 101 Jadi Peningat Perjuangan

YOGYA, TRIBUN - Momentum perayaan hari kemerdekaan ke-77 RI dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Kadipaten Wetan, Kota Yogyakarta, untuk merenovasi tetenger Markas Gerilya Sub-Wehrkreise (SWK) 101/WK III sektor I.

Lokasi penanda sarat sejarah itu, berada di sebelah utara Pasar Ngasem. Tetenger yang direnovasi berupa bangunan tugu, dengan dilengkapi diorama gambar timbul berkisah perjuangan nan militansi gerilyawan di belakangnya.

Pada dinding tugu tersebut, tertulis dua gerilyawan SWK 101 yang gugur, yaitu Kemis Imam Baskari dan Mur Slamet. Selain itu, tertulis Komandan SWK 101/III Kapten Marsudi, Komandan Sektor I Letnan Wusthnan dan Komandan Sub Sektor I Ja'far.

Sebagai informasi, tetenger ini dibangun pada 1995. Keberadaannya

adalah sebagai penanda di wilayah itu pernah jadi markas gerilya SWK 101/WK III sektor I di masa pendudukan Belanda, sepanjang 19 Desember 1948 sampai 29 Juni 1949.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kadipaten, Gardani, berujar, renovasi tetenger ini memakai dana strategis kelurahan 2022. Pembangunan itu sebagai bentuk penghormatan kepada kepara para pahlawan yang gugur berjuang mempertahankan kemerdekaan.

Dia menjelaskan, tetenger dulu hanya menempel di dinding rumah. Sedangkan lokasi bekas bangunan yang sempat jadi markas SWK 101, berada tidak jauh dari tetenger. Namun, saat ini telah berubah menjadi rumah penduduk.

"Apa yang kita idamkan selama beberapa waktu lalu untuk memberikan suatu penghormatan kepada

pahlawan kita yang telah gugur bisa terlaksana. Ini jadi kebanggan bagi kami," katanya di sela peresmian, Jumat (19/8).

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi, mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas nama Pemkot Yogyakarta, kepada masyarakat Kampung Kadipaten Wetan, yang tidak melupakan sejarah para pejuang di wilayahnya.

Menurutnya keberadaan tetenger itu menjadi peningat, bahwasanya Kampung Kadipaten Wetan pernah menjadi markas gerilya, yang bersama-sama masyarakat sekitar mendukung upaya mempertahankan kemerdekaan.

"Tentu, kami mengapresiasi warga Kadipaten Wetan yang telah berupaya untuk mengungkap kembali sejarah besar di wilayahnya," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005